

**PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2021**

*THE ROLE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, AND LIQUIDITY IN THE CAPITAL STRUCTURE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2015 - 2021*

Oleh:

**Christy A. Srijono<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Hizkia H. D. Tasik<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[aprilchristyy@gmail.com](mailto:aprilchristyy@gmail.com)

<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)

<sup>3</sup>[hizkiatasik1@gmail.com](mailto:hizkiatasik1@gmail.com)

**Abstrak:** Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka Panjang dengan modal sendiri. Dalam perusahaan perbankan faktor kepemilikan institusional, profitabilitas, dan likuiditas memiliki peran dalam mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan likuiditas pada struktur modal. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang di gunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : 1) secara parsial kepemilikan institusional mempunyai nilai 0,073 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. 2) secara parsial Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai nilai 0,310 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. 3) secara parsial Likuiditas (*Quick Ratio*) mempunyai nilai 0,983 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. 4) secara simultan Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Quick Ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal.

**Kata Kunci:** kepemilikan institusional, profitabilitas (ROA), likuiditas (QR), dan struktur modal.

*Abstract: Capital structure is a comparison between long-term debt with its own capital used by the company. In corporate banking the factors of institutional ownership, profitability, and liquidity have a role in influencing capital structure. This study aims to determine the effect of institutional ownership, profitability, and liquidity in the capital structure. Population in this study using techniques purposive sampling. The research method used is quantitative. The results showed: 1) partially institutional ownership has a value of 0.073 more than 0.05 which means it has no influence on the capital structure. 2) Partially profitability (Return On Asset) has a value of 0.310 greater than 0.05 which means it has no influence on the capital structure. 3) Partial liquidity (Quick Ratio) has a value of 0.983 greater than 0.05 which means it has no influence on the capital structure. 4) Simultaneously institutional ownership, profitability (Return On Asset), and liquidity (Quick Ratio) has no an influence on the capital structure because it has a value of 0.205 greater than 0.05.*

**Keywords:** institutional ownership, profitability (ROA), liquidity (QR), capital structure

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat dipercaya sebagian besar masyarakat Indonesia yang mampu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha

yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pelayanan berupa jasa dengan menggunakan uang sebagai bagian terbesar dalam melakukan kinerjanya dengan menghimpun dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang sedang kekurangan atau membutuhkan dana. Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang berperan dalam pasar modal di Indonesia. Salah satu fungsinya yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) dan memperlancar lalu lintas pembayaran. Sehingga secara tidak langsung meningkatnya kinerja perusahaan perbankan dapat dijadikan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan dibagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum atau *commercial bank* adalah bank yang dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyedia jasa secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional maupun prinsip syariah, namun BPR memiliki ruang lingkup yang lebih kecil daripada Bank Umum. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis *profit oriented* perbankan di Indonesia umumnya mengandalkan pendapatan bunga kredit sebagai pemasukan utama dalam membiayai operasionalnya. Menurut Barus, Andreani Caroline dan Erick (2016) tidak semua kredit yang disalurkan bebas dari resiko, dimana sebagian memiliki resiko yang cukup besar dan dapat mengancam kesehatan bank. Salah satu resiko yang dihadapi lembaga keuangan perbankan adalah tidak terbayarnya kredit yang telah disalurkan kepada nasabah melalui kredit atau pinjaman atau disebut dengan resiko kredit. Dalam menilai kinerja keuangan bank tahapan yang dilakukan yaitu dengan *me-review* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, dan menginterpretasikannya.

Struktur modal merupakan dana gabungan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan agar mendapat modal (Ambarwati, 2010). Jika rasio struktur modal besar berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga beban bunga tetap yang dibayarkan dengan laba operasi semakin banyak, dan jika aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman semakin banyak, akibatnya jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan semakin sedikit. Pihak manajemen menentukan struktur modal dalam rangka untuk memperoleh sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jika penentuan struktur modal dilakukan dengan tidak cermat maka akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi dan berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yakni profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing.

Profitabilitas merupakan tolak ukur dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba serta menjamin keberlangsungan perusahaan tersebut di masa mendatang. Sehingga perubahan profitabilitas mengindikasikan perusahaan telah memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut (memperoleh laba) atau belum. Wild *et al* (2010) mengatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dimana jangka secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun, likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Rasio cepat atau *quick ratio* merupakan rasio dalam likuiditas yang kegunaannya untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (SK DIR BI No.30/12/Kep/Dir dan SE BI No.30/3/IPPB), maka standar *Quick Ratio* sebesar 4,05%. Sehingga semakin tinggi rasio ini semakin besar pula kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.

Periode 2015-2021 dipilih karena selain adanya pola fluktuatif setiap tahunnya, Bank Indonesia menyebutkan bahwa tahun 2017 merupakan tahun pemulihan perekonomian Indonesia dan tahun 2018 perekonomian diprediksi membaik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal itu didukung dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan perekonomian tumbuh 5,17% pada tahun 2018 lebih tinggi 0,1% dari tahun 2017 yang mencapai 5,07%. Tingkat inflasi tahun 2018 sebesar 3,13% mengalami penurunan dari tahun 2017 yang mencapai 3,61% (Kemenkeu.go.id). penurunan keuntungan perbankan terlihat pada kuartal II 2020 dimana laba bank sebelum pajak turun 29,8% sehingga peneliti memilih tahun 2015, 2016, 2019, dan 2021 sebagai pembandingan tingkat pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor perbankan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan penulis, dapat diketahui bahwa terdapat target yang berbeda-beda dari beberapa faktor yang berperan terhadap struktur modal. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pernyataan diatas. Lebih jauh peneliti memilih tema judul penelitian

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas pada struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan likuiditas pada struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

**TINJAUAN PUSTAKA****Manajemen Keuangan**

Wilson (2020:1) pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

**Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh Lembaga atau institusi seperti bank, asuransi, perusahaan asuransi atau kepemilikan lainnya. (Tarjo, 2008).

**Profitabilitas**

Deitiana dan Robin (2016) menyatakan definisi profitabilitas sebagai hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan baik saat ini dan tetap dalam kegiatan produktif.

**Likuiditas**

Munawir (2010), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

**Struktur Modal**

Irhan Fahmi (2015) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

**Penelitian Terdahulu**

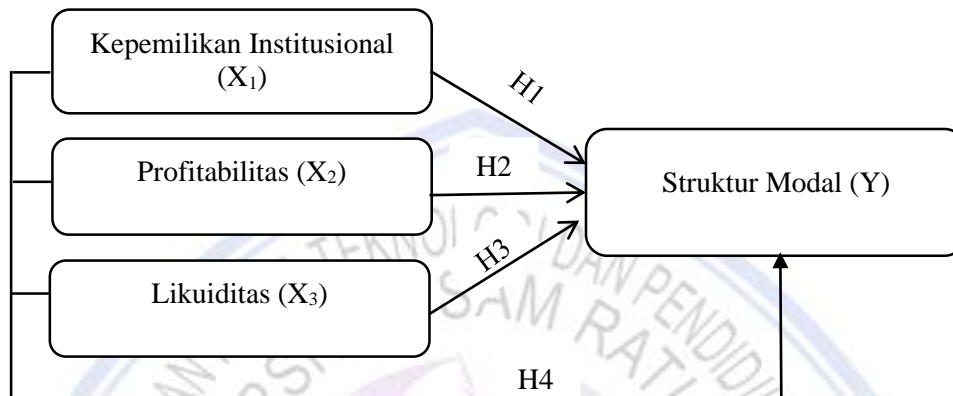
Penelitian Israel, Mangantar dan Saerang (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dengan jumlah 10 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Liang dan Nasir (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan terdiri dari 31 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan metode Random Effect dalam pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian Anthonie, Tulung dan Tasik (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diukur dengan TIE, DER, dan CR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan TIE, DER, dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial TIE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian Teori, 2022

### Hipotesis

Hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Struktur Modal

H2: *Return on Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal

H3: *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal

H4: Kepemilikan Institusional, *Return on Asset*, *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

#### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 81 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* maka didapatkan sampel berjumlah 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

#### Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang digunakan adalah data laporan tahunan perusahaan perbankan dan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015-2021 yang diperoleh dari IDX atau dalam website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan dilengkapi pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t, dan secara simultan dengan uji F.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Hair *et. Al* (1998) bertujuan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi dan dikatakan normal apabila nilai *Asymptotic Significan* lebih dari 0,05. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 201:105).

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Wibowo, 2018). Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Batas (*cut off*) dari VIF > 0 dan nilai *tolerance* jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tingkat kolinearitas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heterokedastisitas

Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Wibowo (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Wibowo (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Alat yang bisa untuk mengukur autokorelasi adalah Durbin Watson (DW) dengan lambing d.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Koefisien Regresi

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.169 <sup>a</sup>	.029	.010	2.91023	.823

a. Predictor: (Constant), QR (X3), Kepemilikan Institusional (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber: Data Diolah (2023)

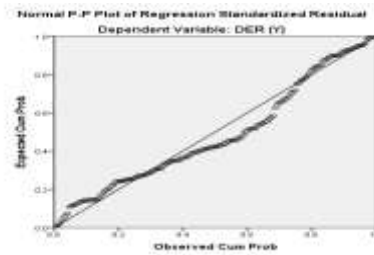
Berdasarkan Tabel 2, diperoleh angka R sebesar 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal.

#### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

#### Uji Normalitas

Gambar 2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.



**Gambar 2. Uji Normalitas Normal P-P Plot**  
(Sumber: Data Diolah 2023)

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

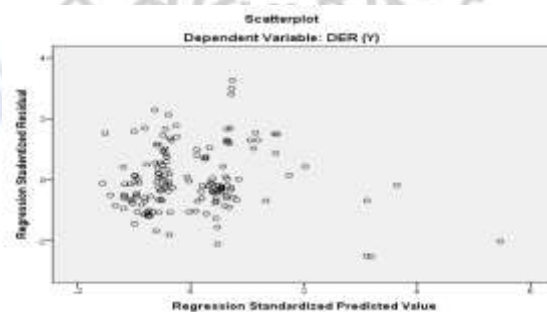
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.898	.869			
Kepemilikan Institusnional (X1)	-2.001	1.108	-.143	.994	1.006
ROA (X2)	-.049	.048	-.081	.989	1.011
QR (X3)	-.037	0.96	-.030	.983	1.017

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3, menghasilkan nilai VIF terendah dimiliki oleh Kepemilikan Institusional sebesar 1.006 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,994, sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh Profitabilitas (ROA) sebesar 1.011 dengan nilai *tolerance* 0,989, maka nilai VIF untuk Likuiditas (QR) yaitu sebesar 1.017 dengan nilai *tolerance* 0,983. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

**Uji Heterokedastisitas**

Gambar 3, menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.



**Gambar 3. Grafik Scatterpot**  
(Sumber: Data Diolah,2023)

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Coefficient**

	Coefficient <sup>a</sup>	
	B	Std. Error
(Constant)	7.898	.869
Kepemilikan Institusional (X1)	-2.001	1.108

ROA (X2)	-.049	.048
QR (X3)	-.037	.096

Predictor: (Constant), Kepemilikan Institusional (X1), ROA (X2), QR (X3)

Sumber: *Data Diolah (2023)*

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasil persamaan analisis Regresi Linear Berganda diperoleh :

$$Y = 7.898 - 2.001X_1 - 0,049X_2 - 0,037X_3$$

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4 adalah 7.898 hal ini berarti variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 0,7898.
2. Koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusional adalah -2.001 dan bernilai negatif yang berarti berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER). Apabila terjadi penurunan Kepemilikan Institusional - 2.001 maka struktur modal (DER) akan turun sebesar -2.001, begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) adalah -0,049 dan bernilai negatif yang berarti berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER). Apabila terjadi penurunan profitabilitas (ROA) -0,049 maka struktur modal (DER) akan turun sebesar -0,049, begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien regresi untuk variabel likuiditas (QR) menunjukkan angka -0,037 dan bernilai negatif yang berarti berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER). Apabila terjadi penurunan likuiditas (QR) -0,037 maka struktur modal (DER) akan turun sebesar -0,037, begitu juga sebaliknya.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (uji f)

Tabel 5. Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.307	3	13.102	1.547	.205 <sup>b</sup>
	Residual	1329.700	157	8.469		
	Total	1369.007	160			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), QR (X3), Kepemilikan Institusional (X1), ROA (X2)

Sumber: *Data Diolah, (2023)*

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 1.547 dengan tingkat signifikansi 0,205. Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} 1.547 > 3,13$  dengan tingkat signifikan  $0,205 > 0,05$  maka variabel Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (QR) secara bersama-sama atau simultan tidak berperan berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER).

#### Uji Parsial (t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	9.087	.000
Kepemilikan Institusional (X1)	-1.807	.073
ROA (X2)	-1.019	.310
QR (X3)	-.379	.705

a. Dependent Variable: Struktur Modal (DER)

Sumber: *Data Diolah, 2023*

Tabel 6 menunjukkan:

1. Nilai t hitung untuk variabel kepemilikan institusional (X1) sebesar -1,807 lebih kecil dari t tabel yang bernilai 2,09302 dengan tingkat signifikan 0,073 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

2. Nilai  $t$  hitung untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar -1,019 lebih kecil dari  $t$  tabel yang bernilai 2,09302 dengan tingkat signifikan 0,310 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
3. Nilai  $t$  hitung untuk variabel likuiditas ( $X_3$ ) sebesar -0,030 lebih kecil dari  $t$  tabel yang bernilai 2,09302 dengan tingkat signifikan 0,983 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

### Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil tabel 7 dengan bantuan program SPSS 23, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (QR) terhadap Struktur Modal (DER), dapat dilihat melalui koefisien korelasi. Hasil Koefisien Korelasi atau  $R$  sebesar 0.169 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (QR) terhadap Struktur Modal (DER), mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 16,9%. Dapat diketahui juga hasil koefisien determinasi atau  $R$  square ( $R^2$ ) sebesar 0.029 maka dapat diketahui nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0.029 atau 2,9%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan likuiditas mempengaruhi struktur modal sebesar 2,9% sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169 <sup>a</sup>	.029	.010	2.91023	.823

a. Predictors: (Constant), QR ( $X_3$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber: Data Diolah, 2023

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8.**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169 <sup>a</sup>	.029	.010	2.91023	.823

a. Predictors: (Constant), QR ( $X_3$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berada pada nilai 0,823. Sedangkan nilai DU adalah 1,6917 dan DL sebesar 1,7934. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa DW lebih besar dari DL sehingga terdapat autokorelasi positif.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil variabel Kepemilikan Institusional adalah tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) di Perusahaan Perbankan BEI periode 2015-2021, dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung}$  sebesar -1,807 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  2,09302 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Miraza dan Muniruddin (2017) dan Waldeni (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara signifikan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) di Perusahaan Perbankan BEI periode 2015-2021, dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung}$  sebesar -1,014 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  2,09302 dengan tingkat signifikan sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Dwija Bhawa dan Rusmala Dewi (2021) yang menyatakan



bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dimana jika semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula struktur modal. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian yaitu penelitian Idel Waldmi (2018) dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil variabel likuiditas (QR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) di Perusahaan Perbankan BEI periode 2015-2021. Dapat dilihat dari hasil  $T_{hitung}$  sebesar -0,030 yang memiliki nilai lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,09302 dengan tingkat signifikan sebesar 0,983 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rivandi dan Novriani (2021) dimana dalam penelitian tersebut nilai likuiditas menunjukkan hasil 0,2726 lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan Institusional sebagai faktor karakteristik perusahaan mempunyai nilai 0,073 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
2. Profitabilitas (*Return on Asset*) sebagai faktor karakteristik perusahaan mempunyai nilai 0,310 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
3. Likuiditas (*Quick Ratio*) sebagai faktor karakteristik perusahaan mempunyai nilai 0,983 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
4. Secara Bersama-sama Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (*Return on Asset*), dan Likuiditas (*Quick Ratio*) sebagai faktor karakteristik perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah

1. Para investor sebelum melakukan investasi dapat memperhatikan dan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan. Investor disarankan berinvestasi pada perusahaan yang lebih mapan dan mempunyai institusi yang dapat mengawasi laporan keuangan perusahaan karena semakin besar rasio likuiditas akan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas sehingga perusahaan dinilai mampu dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menambah variabel lain, dan juga menggunakan faktor karakteristik perusahaan yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat diketahui hasil lanjut yang lebih objektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati, S. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Jogjakarta.

Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 610–619.

[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=b7P2QWoAAAAJ&citation\\_for\\_view=b7P2QWoAAAAJ:b0M2c\\_1WBrUC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=b7P2QWoAAAAJ&citation_for_view=b7P2QWoAAAAJ:b0M2c_1WBrUC)

- Barus, Andreani Caroline, & Erick, (2016), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6 no. 02, hal 113-122. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>
- Dwija Bhawa, I., & Made Rusmala Dewi S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4 (7). 1949-1966. <https://media.neliti.com/media/publications/255265-pengaruh-ukuran-perusahaan-likuiditas-pr-4339301a.pdf>
- Deitiana, T., & Robin. (2016). *The Effect of Firm Size, Profitability, Tangibility, Non-Debt Tax Shield and Growth to Capital Structure on Banking Firms Listed in Indonesia Stock Exchange From 2007-2012*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 10(1), 37-44. [https://seajbel.com/wp-content/uploads/2016/09/K10\\_78.pdf](https://seajbel.com/wp-content/uploads/2016/09/K10_78.pdf)
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Joseph Hair, Rolph E. Anderson, & Ronald L. Tatham (1998), *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey.
- Irfan, Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, oleh Fahmi Irfan. 239. Bandung: Alfabeta.
- Liang I. & Khairina N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol. I. No. 3, <https://fe.unmetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/643>.
- Miraza C. N. & Said M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan, *Corporate Tax Rate*, dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2. No. 3, <https://www.neliti.com/id/publications/202235/pengaruh-kepemilikan-institusional-kepemilikan-manajerial-variabilitas-pendapata>. Diakses 3 April 2022
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. 4. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rivandi M. & Novriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*. Vol. 5. No. 1, <https://ojs.akbptstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/315>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*. *Symposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.
- Wibowo, Dr. (2018). *Metodologi Penelitian, Populer dan Praktis*. Cetakan 2, edisi 1. Depok: Penerbit Rajawali Pers.
- Wild John, Sumbramanyam, & Robert F. Halsey (2010). *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Terjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wilson. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584). <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/6904>